

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Aspek Spiritual Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Luar Biasa Wira Kusuma Prigen yaitu mengenai proses sebelum dilaksanakannya sebuah pembelajaran kepada peserta didik, yang dilakukan dengan mengacu pada Rangkaian Pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum serta mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru memberi variasi dalam metode pembelajaran, yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik berkebutuhan khusus dalam menerima sebuah Ilmu Pengetahuan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Aspek Spiritual Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Luar Biasa Wira Kusuma Prigen dilaksanakan secara bertahap mengikuti kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus dalam menangkap sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk memberikan pengetahuan secara utuh tentang hal-hal keagamaan kepada peserta didik sehingga peserta didik bukan hanya mampu secara materi akan tetapi mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Aspek Spiritual Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Luar Biasa Wira Kusuma Prigen merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan setiap peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengikuti proses Pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Serta evaluasi juga berfungsi sebagai penentuan di tahap selanjutnya untuk guru dalam menentukan variasi cara mengajar peserta didik berkebutuhan khusus.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi atau masukan, dan tambahan wawasan keilmuan mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam

Pengembangan Aspek Spiritual Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Luar Biasa Wira Kusuma Prigen.

## 2. Implikasi Praktis

### A. Bagi Guru

- 1) Memahami penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Aspek Spiritual
- 2) Memberikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang berkualitas agar tercipta peserta didik berkebutuhan khusus yang berkompetensi serta mandiri

### B. Bagi Peserta Didik

Peserta didik berkebutuhan khusus dapat memahami dengan mudah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

### C. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Digunakan sebagai bahan membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengambil tindakan untuk Pengembangan Aspek Spiritual Peserta didik berkebutuhan khusus.
- 2) Sebagai referensi untuk mengoptimalkan sistem pembelajaran.

#### D. Bagi lembaga

Bagi lembaga penelitian ini bisa memberikan masukan bagi Sekolah Dasar Wira Kusuma Prigen dalam menerapkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik mengembangkan aspek spiritual yang berkualitas.

#### E. Bagi orangtua dan masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Luar Biasa Wira Kusuma Prigen yang selama ini dilakukan di sekolah.

#### F. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih semangat dalam mengembangkan khazanah keilmuan yang dimiliki.

#### C. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Aspek Spiritual Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Luar Biasa Wira Kusuma Prigen, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah dan Guru agar terus melakukan evaluasi serta pembaharuan pengetahuan guna untuk memberikan fasilitas keilmuan yang berkualitas baik kepada peserta didik berkebutuhan khusus, serta terus membimbing dan mengarahkan peserta didik berkebutuhan

khusus agar lebih meningkat aspek spiritual yang dimilikinya.

2. Kepada Orangtua agar selalu mendukung dan mengarahkan anak-anaknya untuk senantiasa menimba ilmu sekalipun setiap dari mereka memiliki latar belakang keterbatasan yang berbeda-beda. Orangtua juga tetap mengawasi dan memberi latihan agar pembelajaran tidak sepenuhnya di serahkan kepada pihak sekolah, akan tetapi orangtua juga ikut serta dalam perkembangan anaknya.
3. Kepada peserta didik agar senantiasa semangat dalam setiap proses pembelajaran, karena setiap ilmu yang dimiliki adalah bekal untuk kehidupan selanjutnya.
4. Kepada peneliti diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan referensi dan rujukan dalam mengembangkan khazanah keilmuan serta dapat menjadi referensi di penelitian selanjutnya terutama mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

